

EDISI: JUMAT, 19 JANUARI 2018

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 18 JANUARI 2018

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Januari) : 4,25%
 Inflasi (Des) : 0,71% (mom) & 3,61% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 130,196 Miliar
 (per Desember 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.365  -0,31%
 (Kurs JISDOR pada 18 JANUARI 2018)

STOCK MARKET

18 JANUARI 2018

IHSG : **6.472,67 (+0,44%)**
 Volume Transaksi : 13,056 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 10,136 Triliun
 Foreign Buy : Rp 3,062 Triliun
 Foreign Sell : Rp 3,357 Triliun

BOND MARKET

18 JANUARI 2018

Ind Bond Index : **247,3762  +0,03%**
 Gov Bond Index : 244,7887  +0,04%
 Corp Bond Index : 255,9368  +0,02%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Kamis 18/1/18 (%)	Rabu 17/1/18 (%)
5,32	FR0063	5,5134	5,5271
10,33	FR0064	6,0643	6,0557
13,33	FR0065	6,5663	6,5621
20,33	FR0075	6,8684	6,8694

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-1,58%
		-0,50%	+0,08%
	Saham Agresif	IRDSH	+0,00%
	+0,20%	+0,20%	
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-1,66%
		+0,20%	
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,26%
		-0,35%	-0,09%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,16%
		+0,14%	-0,02%
	PNM Amanah Syariah	IRDTS	+0,00%
		+0,01%	+0,01%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,07%
		+0,05%	-0,02%
	PNM SBN 90	IRDPT	+0,12%
	+0,10%	-0,02%	
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,00%
		-0,02%	-0,02%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,03%
		-0,02%	+0,01%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,00%
		+0,01%	+0,01%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,01%
		+0,02%	+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,00%
		+0,01%	+0,01%
	Money Market Fund USD	IRDPU	-0,01%
		+0,00%	+0,01%

Spotlight News

- BI menyatakan peningkatan impor seiring perbaikan pertumbuhan ekonomi berpotensi memperlebar defisit transaksi berjalan hingga 2%-2,5% pada tahun ini. Pada kuartal IV/2017, current account deficit (CAD) di kisaran 2% sehingga pada 2017 di bawah 2% terhadap PDB
- BI memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan BI 7-day Reverse Repo Rate tetap di level 4,25% dan Deposit Facility dan Lending Facility masing-masing di level 3,5% dan 5,00%.
- Naiknya permintaan diperkirakan mendorong ekspor China sepanjang tahun 2017 tumbuh sekitar 6,9%, di atas proyeksi para ekonom pada angka 6,8% dan target Pemerintah China 6,5%.
- BI memperkirakan pertumbuhan dana pihak ketiga dan kredit pada tahun ini lebih baik dibanding tahun lalu. Pertumbuhan kredit itu dipacu kinerja perbankan yang melakukan konsolidasi dan perekonomian domestik yang terus membaik
- Kinerja reksa dana indeks tahun ini diprediksi kian moncer setelah pada tahun lalu sebagian besar produk reksa dana tersebut berhasil mencatatkan return di atas 20%.

Economy

1. Kontribusi Industri Keuangan Didorong

Presiden Joko Widodo meyakinkan, kondisi perekonomian Indonesia sangat sehat. Optimisme terhadap kondisi ekonomi itu semestinya mendorong industri keuangan untuk berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. (Kompas)

2. Proyek Jadi Investasi Alternatif

Otoritas moneter dan pemerintah berorientasi menurunkan suku bunga secara bertahap agar dana masyarakat tidak melulu ke deposito, tetapi juga ke instrumen lain yang lebih memberikan dampak berganda terhadap ekonomi, salah satunya proyek infrastruktur. (Kompas)

3. Perlu Upaya Luar Biasa untuk Beras

Kondisi perberasan dinilai memasuki masa kritis yang ditandai dengan lonjakan harga di sejumlah daerah. Pemerintah perlu mengambil langkah luar biasa untuk mengendalikannya. (Kompas)

4. Defisit Transaksi Berjalan Berpotensi Melebar

Bank Indonesia menyatakan peningkatan impor seiring perbaikan pertumbuhan ekonomi berpotensi memperlebar defisit transaksi berjalan hingga 2%-2,5% pada tahun ini. Pada kuartal IV/2017, current account deficit (CAD) di kisaran 2% sehingga pada 2017 di bawah 2% terhadap PDB. (Bisnis Indonesia)

5. Pendalaman Pasar Keuangan Dorong Ekspansi Usaha

Upaya OJK dan BI untuk memperdalam pasar keuangan melalui sejumlah kebijakan, diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pelaku usaha untuk berekspansi guna mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. (Bisnis Indonesia)

6. Perusahaan di Asia Pasifik Berminat Tanam Modal Proyek PINA

Perusahaan dari sejumlah negara di kawasan Asia Pasifik tertarik menanamkan modal mereka dalam proyek infrastruktur di Indonesia melalui skema Pembiayaan Investasi Non Anggaran Pemerintah atau PINA. (Bisnis Indonesia)

7. Suku Bunga Acuan Tetap di Level 4,25%

BI memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan BI 7-day Reverse Repo Rate tetap di level 4,25% dan Deposit Facility dan Lending Facility masing-masing di level 3,5% dan 5,00%. (Investor Daily)

Global

1. Ekspor Dorong Ekonomi China Tumbuh 6,9%

Naiknya permintaan diperkirakan mendorong ekspor China sepanjang tahun 2017 tumbuh sekitar 6,9%, di atas proyeksi para ekonom pada angka 6,8% dan target Pemerintah China 6,5%. Namun, upaya pemerintah mengendalikan utang berpotensi menggerus pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018. (Kompas)

2. China dan Jepang Kurangi Kepemilikan Obligasi AS

Kementerian Keuangan Amerika Serikat melaporkan, China dan Jepang, dua negara yang menyimpan obligasi AS terbesar di dunia telah mengurangi kepemilikannya pada surat utang AS pada November 2017. (Bisnis Indonesia)

3. Harga Minyak Berpotensi Tertahan

Persediaan minyak mentah periode mingguan di Amerika Serikat tercatat merosot pada periode pekan lalu. Akibatnya, harga minyak global mengalami penguatan kendati belum mampu kembali menembus US\$70 per barel. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Penggantian Cantrang Terus Didorong

Pemerintah menegaskan bahwa nelayan di pantai utara Jawa yang memakai alat tangkap cantrang diperbolehkan kembali melaut, tetapi mereka harus memulai proses pengalihan alat tangkap. Untuk mendorong percepatan pengalihan, pemerintah membentuk satuan tugas yang berfungsi melakukan pendampingan dan fasilitasi, baik permodalan maupun alih teknologi, bagi nelayan cantrang. (Kompas)

2. Kredit dan Simpanan Lebih Baik Tahun Ini

BI memperkirakan pertumbuhan dana pihak ketiga dan kredit pada tahun ini lebih baik dibanding tahun lalu. Pertumbuhan kredit itu dipacu kinerja perbankan yang melakukan konsolidasi dan perekonomian domestik yang terus membaik. (Kompas)

3. Nilai Investasi Industri Digital Bertambah Besar

Realisasi investasi ke sektor e-dagang dan ekonomi digital semakin besar dan menyamai industri konvensional lainnya. Investor menilai e-dagang dan ekonomi digital Indonesia potensial. (Kompas)

4. Tekfin Makin Dilirik Asing

Industri teknologi finansial atau tekfin bertumbuh sangat cepat dan mencengangkan. Apalagi dari sisi konsumen, mereka makin melirik untuk bertransaksi pada usaha rintisan tekfin. Kabar suntikan dana dari Google dan Temasek ke Gojek mengindikasikan investor global semakin melirik ekosistem bisnis tekfin di Indonesia. (Kompas/Bisnis Indonesia)

5. Produksi Etilen Terus Didorong

Kementerian Perindustrian menargetkan kebutuhan etilen dalam industri dapat terpenuhi di dalam negeri pada 2021 - 2022. Produksi etilen ditargetkan mencapai 2 juta ton pada 2022. (Bisnis Indonesia)

6. Bunga KUR Turun, Pendapatan Bank Berkurang

Pendapatan bank penyalur Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada tahun ini bakal tergerus seiring dengan keputusan pemerintah untuk menurunkan suku bunga tetapi tidak diiringi dengan kenaikan besaran subsidi yang sama. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Reksa Dana Indeks Kian Moncer

Kinerja reksa dana indeks tahun ini diprediksi kian moncer setelah pada tahun lalu sebagian besar produk reksa dana tersebut berhasil mencatatkan return di atas 20%. (Kompas)

2. Sukuk Kian Diminati

Porsi penerbitan sukuk korporasi diprediksi dapat naik ke 7%-8% pada 2018, dari level saat ini di 5% dari total emisi obligasi korporasi. Aset perusahaan yang kian mapan meningkatkan kapasitas perusahaan untuk menerbitkan sukuk. (Bisnis Indonesia)

3. Tembus Rp7.189 Triliun, Kapitalisasi Pasar Saham Kembali Cetak Rekor

Kapitalisasi pasar saham di BEI kembali mencetak rekor tertingginya sepanjang masa menembus Rp7.189 triliun setelah laju IHSG ditutup menguat mencapai level tertinggi baru 6.472 pada perdagangan kemarin. (Investor Daily)

Corporate

1. BNI Tolak Opsi Pembayaran IBFN

Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk meminta PT Intan Baruprana Finance Tbk mengubah kembali rencana perdamaian dalam masa perpanjangan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU). (Bisnis Indonesia)

2. BNI Rilis Convertible Bond Rp2 Triliun

Bank Negara Indonesia Tbk. berencana merilis convertible bond senilai Rp2 triliun pada paruh kedua 2018 yang digunakan untuk memperkuat rasio kecukupan modal perseroan dan mendukung penyaluran kredit infrastruktur. (Bisnis Indonesia)

3. KLBF Siapkan Capex Rp1,5 Triliun

Kalbe Farma Tbk. mengalokasikan belanja modal hingga Rp1,5 triliun pada 2018, naik dari tahun lalu sebesar Rp1 triliun yang akan digunakan untuk pembangunan pabrik. KLBF menargetkan pendapatan 2018 tumbuh 8% dibanding pertumbuhan tahun lalu sebesar 4%-5%. (Bisnis Indonesia)

4. BOGA Optimistis Tumbuh Dua Digit

Di tengah melemahnya penjualan kendaraan bermotor, Bintang Oto Global Tbk. terus memperkuat segmen pelayanan untuk meningkatkan pertumbuhan laba dua digit. Sehingga, laba bersih 2018 berpotensi tumbuh dua digit. (Bisnis Indonesia)

5. SUGI Bayar Utang ke Mandala Grup

Untuk melunasi utang perusahaan, PT Sugih Energy Tbk., (SUGI) memberikan 60% dari total pendapatan 2017 yang diperoleh dari penjualan minyak dari Blok Lemang kepada Mandala Group. (Bisnis Indonesia)

6. ANTM Bidik Penjualan Emas Rp14,16 Triliun

Aneka Tambang Tbk (ANTM) menargetkan penjualan emas mencapai 24 ton pada 2018 dengan ekspektasi nilai penjualan sekitar Rp14,16 triliun pada 2018, naik dibanding tahun lalu sebanyak 11,7 ton. (Bisnis Indonesia)